**ARTIKEL**

# PENGARUH PEMBERIAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK *ROLE PLAYING* (BERMAIN PERAN) TERHADAP INTERAKSI SOSIAL PADA SISWA KELAS XI BKP SMK NEGERI 1 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2018/2019


**Oleh:**

**AHMAT FIRDAUS**
NPM: 14.1.01.01.0010


**Dibimbing oleh :**

1. Dra. Khususiyah, M.Pd.
2. Risaniatin Ningsih, S.Pd., M.Psi.


FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
**UN PGRI KEDIRI**
2018

# SURAT PERNYATAAN
# ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

**Yang bertanda tangan di bawah ini:**

| | |
|---|---|
| Nama Lengkap | : Ahmat Firdaus |
| NPM | : 14.1.01.01.0010 |
| Telepon/HP | : 082220279554 |
| Alamat Surel (Email) | : ahmadfirdaus7690@gmail.com |
| Judul Artikel | : Pengaruh Pemberian Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Role Playing (Bermain Peran) Terhadap Interaksi Sosial Pada Siswa Kelas XI BKP SMK Negeri 1 Kediri Tahun Ajaran 2018/2019 |
| Fakultas – Program Studi | : FKIP- Bimbingan Konseling |
| Nama Perguruan Tinggi | : UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI |
| Alamat Perguruan Tinggi | : Kampus I Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 kediri |

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

| Mengetahui | | Kediri, 17 Agustus 2018 |
|---|---|---|
| Pembimbing I | Pembimbing II | Penulis, |
| Dra. Khususiyah, M.pd.<br>NIDN. 0717115901 | Risaniatin Ningsih, S.Pd., M.Psi<br>NIDN. 0720018601 | Ahmat Firdaus<br>NPM. 14.1.01.01.0010 |

# PENGARUH PEMBERIAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK *ROLE PLAYING* (BERMAIN PERAN) TERHADAP INTERAKSI SOSIAL PADA SISWA KELAS XI BKP SMK NEGERI 1 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Ahmat Firdaus
14.1.01.01.0010
FKIP – Bimbingan Konseling
Email: ahmadfirdaus7690@gmail.com
Dra. Khususiyah, M.Pd. dan Risaniatin Ningsih, S.Pd., M.Psi.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

## Abstrak

**AHMAT FIRDAUS:** Pengaruh Pemberian Layanan Bimbingan Kelompok Dengan *teknik role playing* (bermain peran) Terhadap Interaksi Sosial Pada Siswa Kelas XI BKP SMK Negeri 1 Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019

Penelitian ini berdasarkan latar belakang oleh adanya beberapa siswa yang menunjukan kurangnya interaksi sosial. Beberapa siswa masih kurang bekerjasama, komunikasi, menghormati dan banyak lagi lainya. Hal tersebut menunjukan masih banyak siswa kurang memahami tentang interaksi sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan layanan bimbingan kelompok teknik *role playing* (bermain peran) terhadap interaksi sosial siswa kelas XI BKP SMK Negeri 1 Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019. Penelitian ini mengunakan pendekatan kuantitatif dengan mengunakan metode experimen dengan jenis *quasi experimental* dalam bentuk *nonquivalent control group desain* dengan rancangan satu kelompok subjek. Sampel berjumlah 66 siswa di ambil dengan teknik *sampling purposive* dari populasi yang berjumlah 696 siswa . pengumpulan data mengunakan instrument berupa skala psikologi.Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis uji *paried sample t test.* Berdasarkan hasil penelitian didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 atau nilai $t_{hitung}$10,960 >2,037$t_{tabel,}$ maka $H_0$ ditolak $H_a$ diterima. Hal ini berarti ada pengaruhinteraksi sosial dengan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* (bermain peran)siswa kelas XI BKP SMK Negeri 1 Kediri Tahun Ajaran 2018/2019. Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan untuk guru BK untuk menerapkan Teknik *role playing* (bermain peran) dalam mengatasi masalah interaksi sosial. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan variabel lain yang atau menggunakan bimbingan kelompok dengan teknik yang lain untuk meningkatkan interaksi sosial siswa sehingga mendapatkan hasil yang berbeda.

**Kata Kunci:** bimbingan kelompok, teknik *role playing* (bermain peran), interaksi sosial

## I. LATAR BELAKANG

Manusia adalah sebagai kesatuaan tunggalan tri mono dualis "jiwa-raga-interaksi-sosial", pribadi yang berdiri sendiri sekaligus sebagai makhluk tuhan merupakan makhluk sosial, yang secara individual membutuhkan orang lain. Yang selalu hidup bersama dan berdampingan dengan orang lain dalam upaya mencapai tujuan hidupnya. Pemenuhan tugas tersebut dapat dilalui melalui proses pendidikan. Pendidikan menurut UU No.20 tahun 2003 ayat 20 yaitu:

> Pembelajaran adalah proses interaksi dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Tanpa bantuan orang lain, manusia tidak dapat mengaktualisasikan dirinya sehingga tidak dapat meneruskan keberlangsungan hidupnya untuk mencapai posisi sebagai makhluk sosial.

Interaksi sosial merupakan kunci kehidupan. oleh karena masing-masing sadar akan adanya pihak lain yang menyebabkan perubahan-perubahan dalam perasaan maupun syaraf orang-orang yang bersangkutan. Suatu interaksi sosial tidak akan mungkin terjadi apabila tidak memenuhi dua syarat yaitu, kontak sosial dan komunikasi.

Proses interaksi sosial adalah pada saat manusia bertindak terhadap sesuatu atas dasar makna yang dimiliki sesuatu tersebut bagi manusia. Kemudian makna yang dimiliki sesuatu itu berasal dari interaksi antar seseorang dengan sesamanya. Dan terakhir adalah makna tidak bersifat tetap namun dapat dirubah, perubahan terhadap makna dapat terjadi melalui proses penafsiran yang dilakukan orang ketika bertemu sesuatu.

Berlangsungnya suatu proses interaksi sosial didasarkan pada berbagai faktor,antara lain, faktor imitasi, sugesti, identifikasi, dan simpati. Faktor-faktor tersebut dapat bergerak sendiri-sendiri secara terpisah maupun dalam keadaan tergabung. Apabila masing-masing ditinjau secara lebih mendalam, maka factor imitasi misalnya, mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses interaksi sosial Menurut Soekanto (2007: 70).

Kemampuan interaksi sosial merupakan hal yang sangat penting bagi individu. Memiliki kemampuan interaksi sosial yang baik, akan memudahkan peserta didik dalam berinteraksi dengan orang lain dan peserta didik dapat melaksanakan semua kegiatan sehingga dalam bergaul peserta didik dapat berkomunikasi dan menjalin hubungan baik dengan guru dan teman-temannya dalam berbagai macam kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan interaksi sosialnya. Masih banyak peserta didik yang masih kurang mampu dalam berinteraksi sosial. Hal ini ditunjukkan dengan gejala-gejala diantaranya, terdapat peserta didik yang kurang mampu menjalin hubungan baik

dengan guru, dan teman-temannya, tidak mau bekerja sama, jarang atau takut berkomunikasi dengan teman sebaya, orang tua bahkan orang yang disekitarnya. Hal ini dapat menjadi masalah apabila tidak segera di atasi, yang menyangkut bakat dan kemampuan yang ada dalam diri akan terpendam dan tidak dapat berkembang, serta sulit untuk mencapai pergaulan yang baik seperti yang diharapkan. Untuk itu perlu diupayakan suatu solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut, yaitu dengan melalui metode / teknik *role playing*bermain peran.

Menurut Chayatie (dalam Lantika, 2016 :7) bahwa bermain peran digunakan dalam pelatihan untuk melihat reaksi peserta didik dalam situasi tertentu sebelum dan setelah sesi pelatihan. Berdasarkan teori tersebut maka melalui teknik *role playing* (bermain peran) peserta didik dilatih untuk memerankan skenario sesuai masalah-masalah yang dihadapi dalam berinteraksi sosial.

Memiliki berbagai alat untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri peserta didik. Wujud nyatanya adalah dengan memberikan layanan-layanan yang ada dalam bimbingan konseling, seperti layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan konseling individu, layanan konseling kelompok, layanan bimbingan kelompok. Dalam layanan bimbingan kelompok terdapat beberapa teknik atau model yang salah satunya teknik *role playing* (bermain peran) dimana model ini sangatlah membantu dalam layanan bimbingan kelompok di sekolah karena model bermain peran sangat mudah di pahami bagi peserta didik. Sikap pendidik di sekolah tidak hanya sekedar sebagai penyampai pesan dan menuntaskan materi belaka tetapi bagaimana kita mengembangkan ide, kreatifitas, yang ada pada masing-masing peserta didik, baik itu kita sebagai guru mata pelajaran, guru kelas, maupun guru BK atau konselor sekolah. Sebagai tindak lanjut permasalahan di atas, dalam upaya meningkatkan kemampuan interaksi sosial peserta didik, guru khususnya guru BK atau konselor dapat melakukan berbagai strategi pendekatan baik secara individual maupun kelompok.

Dalam penelitian ini sebagai calon guru BK atau konselor, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang, pengaruh pemberian layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* (bermain peran ) terhadap interaksi sosial.

## II. METODE

Dalam penelitian ini untuk variabel bebas (Independent Variable) adalah metode Role Playing (X) dan untuk variabel terikat (dependent Variable) adalah interaksi sosial (Y). Metode penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuntitatif metode penelitian pre-eksperimental yaitu dengan

jenis *one-group pretest-posttest design*, dengan tujuan untuk mengetahui adakah pengaruh metode *role playing* (bermain peran) dalam bimbingan kelompok terhadap kemampuan interaksi sosial siswa variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel independen

Menurut Sugiyono (2016:61), dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini Variabel bebas (X) adalah Bimbingan Kelompok Teknik *role playing*.

Definisi operasional bimbingan kelompok teknik *role playing* adalah bimbingan yang diberikan kepada kelompok dengan menggunakan salah satu teknik *role playing*adalah mengeksplorasikan perasaan, sikap-sikap, nilai-nilai dan strategi pemecahan masalah dengan cara memperagakan secara bersama-sama sehingga tercipta hubungan yang baik.

2. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2016:61), dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat adalah dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini Variabel terikat (Y) adalah Interaksi sosial. pengambilan sampel berdasarkan keadaan populasi yang sudah diketahui. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dengan *purposive sampling* (sampel bertujuan) menurut Sugiyono (2016). Dalam *purposive sampling* pemilihan sekelompok subyek didasarkan atas ciri-ciri atau sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut-paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

Sampel berjumlah 66 siswa di ambil dengan teknik *sampling purposive* dari populasi yang berjumlah 696 siswa. Pengumpulan data mengunakan instrument berupa skala psikologi. Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis uji *paried sample t test.*

Untuk mengukur interaksi sosial pada siswa dapat digunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial Sugiyono ( 2015:134).

Instrumen penelitian ini berupa angket skala 4 yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Berikut adalah gambaran alternatif jawaban skala interaksi sosial.

## III. HASIL DAN KESIMPULAN

### Hasil Penelitian

Hasil penelitian interaksi sosial untuk *pretest* dan *posttest* kepada 66 siswa yang sudah terbagi menjadi 2 kelompok yaitu 33 siswa kelompok eksperimen dan 33 siswa kelompok kontrol. Adapun hasil *pretest* dan

*posttest* interaksi sosial pada kedua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diuraikan sebagai berikut:

Hasil pretest kelompok kontrol

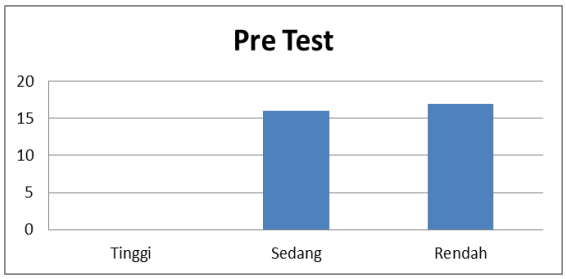


Hasil post test kelompok eksperimen interaksi sosial:

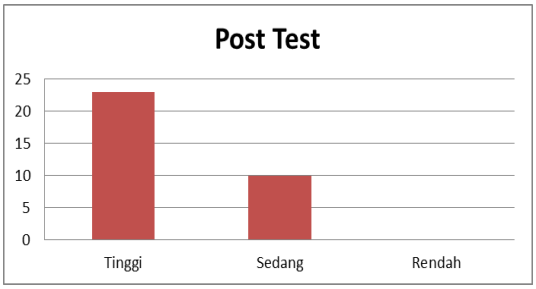


Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian.

Paired Samples Test

| | | Paired Differences | | | | | t | Df | Sig. (2-tailed) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | | Lower | Upper | | | |
| Pair 1 | Post-test - Pre-test | 19,40000 | 8,85061 | 1,77012 | 15,74665 | 23,05335 | 10,960 | 24 | ,000 |

Hasil tersebut dapat menjawab tujuan dan rumusan masalah penelitian. Sehingga dapat disimpulkan bahwa konseling kelompok dengan teknik *role playing* (bermain peran) terhadap interaksi sosial siswa kelas XI BKP SMK Negeri 1 Kediri Tahun Ajaran 2018/2019. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis statistic dengan uji *paried samples t test*. diketahui bahwa signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 atau nilai $t_{hitung}$ 10,960 > 2,037 $t_{tabel,}$ maka $H_0$ ditolak $H_a$ diterima.

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian, hasil tersebut dapat menjawab tujuan dan rumusan masalah penelitian. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* (bermain peran) terhadap interaksi sosial siswa kelas XI BKP SMK Negeri 1 Kediri Tahun Ajaran 2018/2019. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis statistik dengan uji *paried samples t test*. diketahui bahwa signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 atau nilai $t_{hitung}$ 10,960 > 2,037 $t_{tabel,}$ maka $H_0$ ditolak $H_a$ diterima.

## IV. PENUTUP

Berdasarkan temuan hasil penelitian menyatakan bahwa adanya pengaruh layanan bimbingan kelompok teknik*role playing* (bermain peran) pada siswa kelas XI BKP SMK Negeri 1 Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019. Variabel teknik *role playing* dengan interaksi sosial memiliki pengaruh yang sangat kuat dengan arah yang positif yang artinya semakin seringnya dilakukan teknik maka hasil interaksi sosial semakin tinggi pula.

## V. DAFTAR PUSTAKA .

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Chayatie. 2010. *Pengaruh teknik role playing untuk meningkatkan kemampuan interaksi Sosial Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kota Gorontalo*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Gorontalo: Program Sarjana Universitas Negeri Gorontalo.

Istrani. 2011. *58 Model Pembelajaran*. Medan: Media Persada.

Lantika, 2016. *Pengaruh pemberian layanan bimbingan kelompok dengan teknik role playing (bermain peran) terhadap interaksi sosial SMP Negeri 2 Patian Rowo Tahun Ajaran 2015/2016*. Kediri BK FKIP UNP.

Sugiyono. 2016 *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kantitatif, kualitatif, dan R&D).*Bandung : Alfabeta

.

.